Lampiran 01. Surat Ijin Observasi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3683/UN48.7.1/DT/2018 13 November 2018

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Ketua Yayasan Dwipahara Bali
di Bangli

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal penelitian skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ni Luh Ayu Nirmala Santi
NIM	: 1512061027
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Nyoman Doddy Widhiastana, S.T.,M.M.
NIP. 197305292001121001

Tembusan:
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 02. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1302/UN48.7.1/DT/2019 18 April 2019

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Yayasan Dwipahara Bali
di Bangli

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ni Luh Ayu Nirmala Santi
NIM	: 1512061027
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul	: Profil Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang di Yayasan Dwipahara Bali

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr.I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A.
NIP. 196203191987031001

Tembusan:
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 03. Surat Keterangan

YAYASAN DWIPAHARA BALI
バリ　ドゥウィパハラ　財団
日本語学校と各国へのトレーニングセンター
Jln.Kresna No 87 A Metra Kaja-Yangapi-Tembuku-Bangli
Telp/Fax (0366)5501385, (0366)93798 ;E-mail: bali_dwipahara@yahoo.com

Nomor : 738/D/M/2019
Lmp : -
Perihal : **Surat Keterangan**

Bangli,24 Mei 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Yayasan Dwipahara Bali, Menerangkang dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ni Luh Ayu Nirmala Santi
NIM : 1512061027
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jepang

Memang benar Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesa tersebut diatas telah melakukan pengambilan data di Yayasan Dwipahara Bali.
Demikian suarat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 24 Mei 2019
Yayasan Dwipahara
Ketua

YAYASAN DWIPAHARA BALI METRA YANGAPI BANGLI

(I Wayan Kawi Adnyana,BA)

Lampiran 04. Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

A. Terkait profil pengajar

1. Sudah berapa lama *sensei* tinggal di Bali dan mengajar bahasa Jepang?
2. Apakah *sensei* pernah mendapat sertifikat untuk mengajar bahasa Jepang untuk calon magang ke Jepang?
3. Kapan *sensei* menerima sertifikat tersebut?

B. Terkait pembelajaran di kelas

1. Apa saja yang *sensei* persiapkan sebelum mengajar di kelas?
2. Pada saat memasuki kelas, hal pertama apa yang *sensei* sering lakukan kepada siswa?
3. Kegiatan apa saja yang *sensei* sering lakukan kepada siswa untuk melatih kemampuan bahasa Jepang siswa?
4. Apakah *sensei* pernah mengalami permasalahan selama mengajar di kelas?
5. Bagaimana cara *sensei* mengatasi permasalahan tersebut?
6. Dalam menyajikan materi, biasanya total menggunakan bahasa Jepang atau sebagian menggunakan bahasa Indonesia?
7. Apakah dalam memperkenalkan kosakata, *sensei* yang mengenalkan kosakata kepada siswa lalu siswa mencatatnya atau siswa yang mencari kosakata sendiri?
8. Apakah media pembelajaran yang digunakan menggunakan papan tulis saja atau pernah menggunakan media lain seperti laptop?
9. Pada akhir pelajaran, apakah siswa selalu diberikan tugas rumah?

10. Selain mengajarkan bahasa Jepang, apakah juga mengajarkan budaya Jepang?
11. Apakah *sensei* mengajarkan kelas persiapan *nihongo nouryokushiken* kepada siswa?

Lampiran 05. Pedoman Wawancara Berdasarkan Hasil Observasi

A. Wawancara I (26 April 2019)

1. Pada pertemuan hari ini, sensei memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa. Apakah sensei memang sering memberikan penugasan kepada siswa?
2. Jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR), apa yang sensei lakukan kepada siswa yang tidak mengerjakan?
3. Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR)?
4. Selain tugas (PR), apakah ada evaluasi berupa tes kepada siswa?
5. Selama pembelajaran, apakah *sensei* menerapkan lagu dan permainan?
6. Apakah sering *sensei* memberikan *shiritori* kepada siswa?
7. Lalu untuk lagu bahasa Jepang apakah pernah ajarkan kepada siswa?

B. Wawancara II (29 April 2019)

1. Ketika sudah memasuki kelas, apakah *sensei* memberikan salam *(aisatsu)* kepada siswa, misalnya mengucapkan salam *ohayou gozaimasu*?
2. Ketika *sensei* memberikan salam *(aisatsu)* kepada siswa, namun ada siswa yang tidak merespon salam dari *sensei.* Apa yang *sensei* akan lakukan kepada siswa yang tidak merespon salam tersebut?
3. Selanjutnya, tadi *sensei* memberikan tes kepada siswa. Apa tujuan *sensei* memberikan tes tersebut?
4. Jika sudah selesai memberikan tes, apakah soal dari tes tersebut akan dibahas secara bersama-sama?
5. Apakah selalu memeriksa hasil tes secara bersama-sama atau jarang?

6. Setelah itu apakah melakukan penilaian pada tes tersebut?

C. Wawancara III (14 Mei 2019)

1. Pada pelajaran hari ini, *sensei* memberikan permainan *shiritori*. Apakah *sensei* pernah memberikan permainan lain selain *shiritori*?
2. Apakah *sensei* menggunakan RPP pada saat pembelajaran?
3. Apakah selama pembelajaran, *sensei* pernah melakukan pengulangan materi sebelumnya (*fukushuu)*? Karena selama saya melakukan observasi pertama hingga observasi terakhir, saya belum melihat kegiatan *fukushuu*.
4. Selama pembelajaran, Apakah *sensei* memang sering meminta siswa membaca contoh kalimat pada buku, kemudian menerjemahkannya ke bahasa Indonesia?
5. Kemudian pada saat latihan, *sensei* sering meminta siswa membahas latihan soal pada buku. Lalu *sensei* kadang-kadang bertanya kepada siswa tentang apa arti kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia. Apakah itu strategi yang *sensei* gunakan?
6. Apa faktor yang mempengaruhi *sensei* untuk menggunakan strategi itu?

Lampiran 06. Format Observasi

Observasi ke :
Hari, Tanggal :
Jam :
Materi :
Jumlah siswa :
Kelas :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
MEMBUKA PELAJARAN				
1	Guru mengawali kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.			
2	Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa.			
3	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi dalam bahasa Jepang.			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.			
INTI PEMBELAJARAN				
5	Guru mengawali pelajaran dengan pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.			
6	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.			
7	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.			
8	Guru mengecek pelafalan setiap			

	siswa.			
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).			
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.			
11	Guru menerapkan strategi *drill* dalam pembelajaran. Teknik-teknik *drill* yang digunakan: - Siswa berlatih mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan tepat (*Hanpuku doriru* atau *repetition drill)*. - Siswa berlatih mengganti bagian kalimat pada model yang ditunjukkan oleh guru (*Dainyuu doriru* atau *subtitution drill)*. - Siswa berlatih mengubah bentuk kata/kalimat sebelumnya menjadi bentuk kata/kalimat yang telah ditentukan (*Henkei doriru* atau *transformation drill)*. - Siswa berlatih menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu kalimat (*Ketsugou doriru* atau *combination drill)*. - Siswa berlatih membuat kalimat dengan diberikan sebuah kata oleh guru kemudian menghubungkan kata tersebut menjadi kalimat yang			

	panjang dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan (*Kakuchou doriru* atau *expansion drill).* - Siswa berlatih melengkapi kalimat yang belum utuh menjadi kalimat yang sempurna (*Kansei doriru* atau *completion drill).* - Siswa berlatih membuat jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang disarankan (*Mondou doriru* atau *question and answer drill).*			
12	Guru menerapkan strategi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan terarah untuk semua siswa. - Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab. - Menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.			
13	Guru menerapkan strategi aktivitas kinerja dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menyuruh siswa membuat skenario tentang aktivitas yang akan diperankan.			

	- Guru menyiapkan panduan bagi siswa yang bertugas sebagai peserta dan menginformasikan kepada mereka peran yang harus mereka lakukan. - Guru menyiapkan materi tambahan yang mendukung permainan/pertunjukkan. - Guru memberitahukan siswa bahwa kelas akan dilibatkan dalam aktivitas kinerja (*role playing)*. - Guru memberitahukan siswa tentang peran mereka masing-masing. - Guru memberitahukan siswa lain untuk memerankan tugas dan peran mereka dengan baik. - Guru menyampaikan langkah-langkah permainan secara umum kepada setiap peserta sehingga setiap orang yang terlibat mengetahui apa yang sedang dan akan terjadi. - Guru memonitor siswa yang terlibat. - Guru melakukan orientasi tentang pertunjukkan yang telah berlangsung dan mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dari permainan yang telah ditunjukkan siswa.			
14	Guru melaksanakan strategi lagu dan permainan dalam pembelajaran.			

	Aspek yang diperhatikan: - Guru memberikan materi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bernyanyi agar tidak jenuh selama pembelajaran. - Guru memberikan materi dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bermain agar tidak jenuh selama pembelajaran.			
15	Guru melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di dalam kelas. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan alasan mengapa kerja kelompok dipilih. - Siswa membentuk kelompok, mengumpulkan materi dan siap mulai bekerja. - Guru mengelilingi kelompok dan memberi bantuan kepada kelompok yang mempunyai kesulitan. - Guru mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam terhadap topik yang sedang dipelajari, mendorong			

	siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif. - Guru memonitor kerja kelompok dan mengumpulkan informasi tentang penampilan dan kinerja tiap-tiap siswa.			
16	Guru menerapkan strategi diskusi dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru memberikan topik permasalahan kepada siswa. - Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. - Guru menanggapi pendapat dari siswa. - Guru menyiapkan persiapan diskusi, yaitu rencana pelajaran untuk kegiatan diskusi. - Guru menyiapkan lingkungan diskusi, yaitu mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan diskusi.			
17	Guru memberikan penugasan selama pembelajaran.			
18	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.			
19	Guru melaksanakan pembelajaran			

	sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.			
PENUTUP PELAJARAN				
20	Guru meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.			.
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.			
22	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.			
23	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.			
24	Guru menyampaikan materi selanjutnya .			
25	Guru mengakhiri kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.			

Diadaptasi dari: Padmadewi, 2012; Padmadewi, dkk, 2017; Anggaryani, 2018; Kobayashi, 2019.

Lampiran 07. Transkrip Wawancara Studi Pendahuluan

Hari, tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Nama Informan : Hara Ruri

Status Informan : Pengajar penutur asli

No	Pertanyaan	Jawaban (Narasumber)
A	**Terkait Profil Pengajar**	
1	Sudah berapa lama *sensei* mengajar bahasa Jepang?	Sudah 3 tahun saya mengajar.
2	Apakah *sensei* pernah mendapat sertifikat untuk mengajar bahasa Jepang untuk calon magang ke Jepang?	Tidak pernah. Tetapi saya pernah mengikuti seminar dengan JITCO bertema "*jissushei"* di Tokyo. Di sana saya langsung mendapatkan sertfikat seminar.
3	Kapan *sensei* menerima sertifikat tersebut?	Saya menerima sertifikat tersebut tanggal 26 Oktober 2018.
B	**Terkait Pembelajaran di Kelas**	
1	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum mengajar?	Saya tidak mempersiapkan apapun sebelum mengajar. Karena setiap hari saya mengajar, tidak perlu mempersiapkan apapun.
2	Pada saat memasuki kelas, hal pertama apa yang *sensei* sering lakukan kepada siswa?	Pertama saya berbicara sebentar dahulu dengan siswa, misalnya tentang acara, tentang minggu ini ada kegiatan, atau kegiatan menyenangkan apa yang dilakukan, itu biasanya yang saya bicarakan dengan siswa.
3	Setelah berbicara dengan siswa, kegiatan apa yang dilakukan selanjutnya?	Selanjutnya masuk ke pembelajaran dengan menggunakan buku pelajaran.
4	Kegiatan apa saja yang *sensei*	Saya memberikan latihan dengan

	sering lakukan kepada siswa untuk melatih kemampuan bahasa Jepang siswa?	menggunakan buku *minna no nihongo* kepada siswa. Karena dalam buku tersebut ada soal-soal latihan, semua siswa harus menjawab soal-soal tersebut. Dengan melakukan latihan tersebut, kemampuan siswa perlahan-lahan menjadi meningkat. Saat latihan membahas soal, pastikan siswa sudah membaca dan memahami arti kalimat dalam soal itu.
5	Apakah pernah mengalami permasalahan selama mengajar bahasa Jepang?	Hal yang paling sulit menurut saya yaitu siswa ribut saat belajar. Selalu tidak bisa mengkondisikan suasana yang tenang, yaitu sulit menyuruh siswa untuk membuat semua siswa diam dan belajar.Itu permasalahannya.
6	Bagaimana cara *sensei* untuk mengatasi permasalahan tersebut?	Bagaimana mengatasi permasalahannya, yaitu memberikan peringatan. Ketika siswa ribut, saya akan bilang "maaf, tolong diam".
7	Dalam menyajikan materi, biasanya total menggunakan bahasa Jepang atau sebagian menggunakan bahasa Indonesia?	Karena saya orang Jepang, mungkin kira-kira 80% menggunakan bahasa Jepang. Tetapi saya menggunakan sedikit bahasa Indonesia yang saya ketahui, kadang-kadang menggunakan bahasa Bali juga.
8	Selama pembelajaran, apakah dimulai dari kosakata kemudian pola kalimat atau dari pola kalimat kemudian kosakata?	Hal yang paling penting adalah kosakata. Karena itu hal yang saya ingin katakan kepada siswa yaitu pertama siswa mengingat kosakata. Dari banyaknya kosakata yang diingatnya kemudian membuat kalimat. Sehingga ketika membuat kalimat, itu tidak masalah meskipun salah. Contohnya kumpulan partikel "*wo*", "*e*", "*ni*", ada

		kesalahan juga tidak bisa dibantu.
9	Apakah dalam memperkenalkan kosakata, *sensei* yang mengenalkan kosakata kepada siswa lalu siswa mencatatnya atau siswa yang mencari kosakata sendiri?	Ya. Cara penerapan dalam Jepang, cara mengingat dalam Jepang yaitu menulis di buku catatan. Contoh kata "makan" yaitu "*taberu"* ketika mengingat kira-kira pada catatan, menulis kata "*tabemasu" "tabemasu" "tabemasu"* kemudian mengingat. Karena kalau hanya melihat tidak dapat mengingat. Saat mengingat, tulislah kosakata tersebut pada buku catatan.
10	Apakah media pembelajaran yang digunakan yaitu papan tulis saja atau pernah menggunakan media lain?	Ya. Selain menggunakan papan tulis, saya menggunakan *handphone*. Contohnya, ketika ada hal tidak mengerti dalam bahasa Jepang, saya menggunakan *handphone* dan situs *google*. Misalnya kata "*ringo*", jika siswa tidak mengetahui kata "*ringo",* saya menggunakan *google*, memperlihatkan gambar "*ringo"* kepada siswa dengan mengatakan "*kore wa ringo desu*". Kadang-kadang menggunakan *google*.
11	Pada akhir pembelajaran, apakah sering memberikan tugas rumah kepada siswa?	Tugas rumah ya? saya jarang memberikan tugas rumah kepada siswa.
12	Selain mengajarkan bahasa Jepang, apakah juga mengajarkan budaya Jepang?	Saat ini Yayasan Dwipahara mengajarkan kosakata dan bahasa Jepang. tetapi kadang-kadang membicarakan tentang kebiasaan-kebiasaan di Jepang kepada siswa.

13	Apakah *sensei* mengajarkan kelas persiapan *nihongo nouryokushiken* kepada siswa?	Ya. Saya mengajar kelas persiapan *nihongo nouryokushiken* N4 dan N3 kepada siswa perempuan pada kelas sore.

Lampiran 08. Transkrip Wawancara Pertama Berdasarkan Hasil Observasi

Wawancara ke: I

Hari, Tanggal : Jumat, 26 April 2019

Nama Informan : Hara Ruri

Status Informan : Pengajar bahasa Jepang penutur asli

No	Pertanyaan	Jawaban (Narasumber)
1	Pada pertemuan hari ini, sensei memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa. Apakah sensei memang sering memberikan penugasan kepada siswa?	Saya kadang-kadang memberikan tugas. Tetapi setelah ini kami (siswa) di Yayasan Dwipahara sedikit sibuk mengurus hal-hal di luar kegiatan pelajaran. Misalnya meskipun saya memberikan tugas rumah, setelah ini mereka pasti ada kegiatan dari siang hari. Karena itu meskipun ada atau tidaknya waktu untuk mengerjakan tugas yang mudahpun, mereka merasa lelah. Maka saya tidak berikan tugas. Walaupun memberikan tugas rumah yang banyakpun, banyak hal-hal yang tidak bisa dilakukan. Karena banyak orang yang bekerja ya. Orang yang belajar atau orang yang tidak ada kerjaan pastinya ada waktu kosong tetapi saya tidak berikan tugas rumah. Masalahnya itu.
2	Jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR), apa yang sensei lakukan	Ketika ada siswa yang tidak mengerjakan ya.. jika tugasnya harus hari ini, saya

	kepada siswa yang tidak mengerjakan?	berikan tugas yang sama, sekali lagi. Tujuannya agar mereka mendapat pelajaran. Walaupun saya menegur mereka, karena hanya menegur akan menjadi terlihat tidak bijak, disitu paling sulit. Walaupun hanya marah, bagaimana melakukannya, memberikannya, sulit rasanya ya.. kalau saya akan mengulang memberikan tugas kepada mereka.
3	Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR)?	Pasti ada saja yang tidak mengerjakan. Namun seperti tadi ada yang sibuk dan merasa capek sehingga tugasnya tidak dikerjakan, dan macam-macam. Kadang-kadang ada kesibukan, ada urusan yang harus dikerjakan, ada tugas dari *shachou* juga. Karena bermacam-macam alasan seperti itu agak sulit untuk menegur mereka. disitu masalahnya ya..
4	Selain tugas (PR), apakah ada evaluasi berupa tes kepada siswa?	Tes ya.. kalau sekarang bukan tes melainkan memberikan latihan soal. Contohnya jika bab 12 sudah selesai, memberikan *fukushu*. Kalau siswanya sudah paham, memberikan tes berupa lembaran soal dari bab yang dibahas.

5	Apakah *sensei* pernah memberikan tes kepada siswa?	Jarang saya berikan. Dari pihak Yayasan Dwipahara yang memberikan. Bukan saya pribadi yang memberikan tes, namun pihak Yayasan Dwipahara yang biasanya memberikan tes kepada siswa. Misalnya tes dari bab 1-bab 12.
6	Selama pembelajaran, apakah *sensei* menerapkan lagu dan permainan?	Kalau permainan, saya memberikan *shiritori* kepada siswa. Permainan itu yang paling menyenangkan yaitu *shiritori*. Kadang-kadang kalau ada waktu yang tersisa kami melakukan *shiritori.*
7	Apakah sering *sensei* memberikan *shiritori* kepada siswa?	Kalau sering itu saat dulu, akhir-akhir ini saya jarang berikan. Namun saya masih ingin berikan lagi.
8	Lalu untuk lagu bahasa Jepang apakah pernah ajarkan kepada siswa?	Untuk lagu saya tidak pernah berikan. Tapi kalau berikan juga menurut saya bagus. untuk kelas yang saya ajarkan saat ini tidak pernah saya mengajarkan mereka dengan lagu-lagu.

Lampiran 09. Transkrip Wawancara Kedua Berdasarkan Hasil Observasi

Wawancara ke: II

Hari, Tanggal: Senin, 29 April 2019

Nama Informan : Hara Ruri

Status Informan : Pengajar penutur asli

No	Pertanyaan	Jawaban (Narasumber)
1	Ketika sudah memasuki kelas, apakah *sensei* memberikan salam *(aisatsu)* kepada siswa, misalnya mengucapkan salam *ohayou gozaimasu*?	Ya benar. Tetapi akhir-akhir ini saya sering lupa mengucapkan salam ketika memulai pelajaran. Saya akan mengucapkan salam kalau saya ingat.
2	Ketika *sensei* memberikan salam *(aisatsu)* kepada siswa, namun ada siswa yang tidak merespon salam dari *sensei*. Apa yang *sensei* akan lakukan kepada siswa yang tidak merespon salam tersebut?	Umumnya ya.. dari Yayasan Dwipahara yang memberikan. Yang jelas *aisatsu* merupakan hal yang penting, makanya diajarkan. Jadi, sepertinya tidak ada yang tidak melakukan *aisatsu*. Harusnya mutlak dilakukan. Karena ini merupakan hal yang paling penting ya..
3	Selanjutnya, tadi *sensei* memberikan tes kepada siswa. Apa tujuan *sensei* memberikan tes tersebut?	Tujuan saya memberikan latihan begitu materi sudah selesai untuk mencoba memastikan apakah siswa sudah paham atau belum. Sebab, ada juga yang belum memahami dengan cepat. karena belum mengerti, jadi pikir dulu. Misalnya jika pelajaran bab 1 sudah selesai, maka diadakan tes. Begitu seterusnya. Intinya ingin memastikan pemahaman siswa.

4	Jika sudah selesai memberikan tes, apakah soal dari tes tersebut akan dibahas secara bersama-sama?	Ya, pertemuan berikutnya (esoknya) pasti bahas bersama-sama jika ada waktu kosong. Bila ada jawaban yang salah, siswa memperbaiki.
5	Apakah selalu memeriksa hasil tes secara bersama-sama atau jarang?	Selalu kami lakukan. Besok semua siswa di kelas yang memeriksa. Baik itu memeriksa tes milik dirinya sendiri ataupun milik temannya.
6	Setelah itu apakah melakukan penilaian pada tes tersebut?	Ya, dinilai. Misalnya berapa ada salah, dihitung hasilnya. Sebisa mungkin, kalau ada salah saya suruh kepada siswa agar membuat catatan perbaikan.

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Ketiga Berdasarkan Hasil Observasi

Wawancara ke: III

Hari, Tanggal: Selasa, 14 Mei 2019

Nama Informan : Hara Ruri

Status Informan : Pengajar penutur asli

No	Pertanyaan	Jawaban (Narasumber)
1	Pada pelajaran hari ini, *sensei* memberikan permainan *shiritori*. Apakah *sensei* pernah memberikan permainan lain selain *shiritori*?	Tidak pernah. Karena, saya tidak terlalu mengetahui permainan lain selain *shiritori.*
2	Apakah *sensei* menggunakan RPP pada saat pembelajaran?	Saya tidak pernah menggunakan RPP selama mengajar. Karena saya hanya memberikan materi di buku *minna no nihongo I* dari bab 1 sampai bab 25 secara berulang-ulang. Saya mengajar menggunakan buku *minna no nihongo* I saja.
3	Apakah selama pembelajaran, *sensei* pernah melakukan pengulangan materi sebelumnya (*fukushuu)*? Karena selama saya melakukan observasi pertama hingga observasi terakhir, saya belum melihat kegiatan *fukushuu*.	Mmm, begitu ya, belum terlihat ya.. Saya maunya ingin memberikan *fukushuu* dari materi bab 1, memang materinya belum sampai bab 25. Tetapi, mungkin ada banyak siswa yang belum mengerti. Sehingga menurut saya lebih baik melakukan *fukushuu*.

4.	Selama pembelajaran, Apakah *sensei* memang sering meminta siswa membaca contoh kalimat pada buku, kemudian menerjemahkannya ke bahasa Indonesia?	Ya, sering saya suruh siswa untuk membaca contoh kalimat dan harus menerjemahkan dalam bahasa Indonesia.
5	Kemudian pada saat latihan, *sensei* sering meminta siswa membahas latihan soal pada buku. Lalu *sensei* kadang-kadang bertanya kepada siswa tentang apa arti kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia. Apakah itu strategi yang *sensei* gunakan?	Saya melakukan itu untuk ingin mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jepang, menjawab dengan bahasa Jepang tetapi apakah mereka mampu memahami artinya ke dalam bahasa Indonesia. Hal yang saya tidak sukai adalah, siswa mampu berbicara bahasa Jepang tetapi tidak mengetahui artinya. Keinginan saya adalah pastikan siswa memahami arti yang disampaikan jika berbicara bahasa Jepang. Hal itu yang saya sukai.
6	Apa faktor yang mempengaruhi *sensei* untuk menggunakan strategi itu?	Hal yang ingin saya lakukan di sini, harapan saya adalah siswa mampu berbicara bahasa Jepang, mampu membaca, dan mampu menulis. Itu merupakan hal yang paling mendasar. Pertama berbicara, mendengarkan pastinya. Sehingga ketika sudah bekerja di Jepang agar tidak bermasalah, harus

		melakukan pelatihan. Ketika bekerja agar mengerti bahasa Jepang dan mengerti apa yang dibicarakan *shachou*, harus belajar bahasa Jepang. Hal yang terpenting saat bekerja tidak mengalami masalah. Itu harapan dan tujuan saya.

Lampiran 11. Hasil Observasi Pertama

Observasi ke : I
Hari, Tanggal : Jumat, 26 April 2019
Jam : 10.30 – 12.05 WITA
Materi : Bab 12: bentuk lampau, *~yori, ~dochira ga/ hou ga, ~ichiban*
Jumlah siswa : 16 orang
Kelas : Karantina Ruri Sensei

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
MEMBUKA PELAJARAN				
1	Guru mengawali kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.		✓	Guru menyampaikan berita terkini, kemudian bertanya siapakah siswa yang tidak belajar pada pertemuan sebelumnya. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Jumlah siswa yang merespon yaitu 3 orang. Setiap siswa yang merespon menyampaikan alasan tidak belajar.
2	Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa.	✓		Konfirmasi dilakukan dengan menanyakan alasan kepada siswa yang tidak belajar pada hari sebelumnya.
3	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi dalam bahasa Jepang.		✓	Guru menunjuk salah satu siswa membaca wacana yang akan dijadikan tugas rumah. Setelah siswa selesai membaca, guru memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa untuk pertemuan selanjutnya.
4	Guru menyampaikan tujuan			Guru bertanya kepada siswa sampai

	pembelajaran dan rencana kegiatan.		✓	mana materi yang sudah dipelajari. Salah satu siswa menjawab bahwa materi pelajaran terakhir dibahas pada bab 12.
INTI PEMBELAJARAN				
5	Guru mengawali pelajaran dengan pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.		✓	Pelajaran diawali dengan pembahasan materi pada buku pelajaran.
6	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Media yang digunakan yaitu buku pelajaran.
7	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.		✓	Guru memperkenalkan kosakata baru disertai penjelasan bila ada kosakata yang belum diketahui siswa.
8	Guru mengecek pelafalan setiap siswa.	✓		Guru langsung memperbaiki pelafalan siswa hingga tepat apabila siswa salah dalam mengucapkan kosakata. Contoh kosakata yang sulit diucapkan oleh siswa yaitu *atatakakatta*.
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		✓	Guru tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga mengajar hanya berpatokan pada buku pelajaran saja.
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Penggunaan kosakata dibatasi pada yang sudah dipelajari.

11	Guru menerapkan strategi *drill* dalam pembelajaran. Teknik-teknik *drill* yang digunakan: - Siswa berlatih mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan tepat (*Hanpuku doriru* atau *repetition drill)*. - Siswa berlatih mengganti bagian kalimat pada model yang ditunjukkan oleh guru (*Dainyuu doriru* atau *subtitution drill)*. - Siswa berlatih mengubah bentuk kata/kalimat sebelumnya menjadi bentuk kata/kalimat yang telah ditentukan (*Henkei doriru* atau *transformation drill)*. - Siswa berlatih menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu kalimat (*Ketsugou doriru* atau *combination drill)*. - Siswa berlatih membuat kalimat dengan diberikan sebuah kata oleh guru kemudian menghubungkan kata tersebut menjadi kalimat yang panjang dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan (*Kakuchou doriru* atau *expansion drill)*. - Siswa berlatih melengkapi kalimat yang belum utuh menjadi kalimat yang sempurna (*Kansei doriru* atau *completion drill)*. - Siswa berlatih membuat jawaban	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	1. *Drill* dilakukan dengan membahas latihan soal pada buku. 2. Setelah selesai membahas latihan soal, siswa diminta untuk membuat kalimat sendiri. Kalimat yang dibuat yaitu kalimat yang menggunakan bentuk *~yori* (perbandingan), *~dochira ga/hou ga*, dan *~ichiban*. 3. Sebelum siswa ditunjuk, guru memberikan contoh kalimat bentuk *~yori*, *~hou ga*, dan *~ichiban* secara lisan. Adapun contoh kalimat yang diterangkan oleh guru yaitu *komang san wa suri san yori se ga takai desu.* 4. Siswa yang ditunjuk secara langsung menyatakan satu kalimat yang telah dibuat secara lisan. 5. Guru memberikan komentar positif kepada siswa yang telah menyampaikan kalimat yang dibuat sendiri dengan benar. Contoh komentar positif yang diberikan guru kepada siswa yaitu *sou (desu)ne* dan *ii yoo*. 6. Guru meminta siswa mengulang kalimat yang disampaikan jika

	dari pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang disarankan (*Mondou doriru* atau *question and answer drill).*		✓	kalimat yang dibuat oleh siswa belum tepat. 7. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *subtitution drill*. てんき (くもり) → てんきは　どうでしたか。 …くもりでした。 8. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *transformation drill.* せんげつ・いそがしい →せんげつは　いそがしかったです。
12	Guru menerapkan strategi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan terarah untuk semua siswa. - Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab. - Menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		1. Pada saat siswa menyampaikan contoh kalimat yang dibuat sendiri, guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kalimat yang disampaikan oleh siswa itu sendiri. 2. Ada salah satu siswa yang bertanya mengenai arti kosakata *iutte* (言うって) kepada guru. 3. Kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa bahwa kata *iutte* (berbicara) dengan *itte* (berbicara) adalah sama. Guru juga menambahkan penjelasan bahwa orang Jepang kadang-kadang menggunakan bahasa *slang* ketika berbicara.

13	Guru menerapkan strategi aktivitas kinerja dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menyuruh siswa membuat skenario tentang aktivitas yang akan diperankan. - Guru menyiapkan panduan bagi siswa yang bertugas sebagai peserta dan menginformasikan kepada mereka peran yang harus mereka lakukan. - Guru menyiapkan materi tambahan yang mendukung permainan/pertunjukkan. - Guru memberitahukan siswa bahwa kelas akan dilibatkan dalam aktivitas kinerja (*role playing)*. - Guru memberitahukan siswa tentang peran mereka masing-masing. - Guru memberitahukan siswa lain untuk memerankan tugas dan peran mereka dengan baik. - Guru menyampaikan langkah-langkah permainan secara umum kepada setiap peserta sehingga setiap orang yang terlibat mengetahui apa yang sedang dan akan terjadi. - Guru memonitor siswa yang terlibat. - Guru melakukan orientasi tentang pertunjukkan yang telah berlangsung		✓	Guru tidak menggunakan strategi aktivitas kinerja selama pembelajaran.

	dan mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dari permainan yang telah ditunjukkan siswa.			
14	Guru melaksanakan strategi lagu dan permainan dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Guru memberikan materi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bernyanyi agar tidak jenuh selama pembelajaran. - Guru memberikan materi dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bermain agar tidak jenuh selama pembelajaran.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Guru tidak menerapkan strategi lagu dan permainan selama pembelajaran.
15	Guru melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di dalam kelas. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan alasan mengapa kerja kelompok dipilih. - Siswa membentuk kelompok, mengumpulkan materi dan siap mulai bekerja.		✓	Guru tidak menerapkan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok.

	- Guru mengelilingi kelompok dan memberi bantuan kepada kelompok yang mempunyai kesulitan. - Guru mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam terhadap topik yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif. - Guru memonitor kerja kelompok dan mengumpulkan informasi tentang penampilan dan kinerja tiap-tiap siswa.			
16	Guru menerapkan strategi diskusi dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru memberikan topik permasalahan kepada siswa. - Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. - Guru menanggapi pendapat dari siswa. - Guru menyiapkan persiapan diskusi, yaitu rencana pelajaran untuk kegiatan diskusi. - Guru menyiapkan lingkungan diskusi, yaitu mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan diskusi.		✓	Guru tidak menerapkan strategi diskusi selama pembelajaran.
17	Guru memberikan penugasan selama			Guru memberikan tugas menjelang

	pembelajaran.	✓		akhir pembelajaran. Tugas yang diberikan berupa membaca wacana pada buku. Tugas tersebut dibahas pada pertemuan berikutnya.
18	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.		✓	Selama pembelajaran di kelas, guru tidak melibatkan siswa dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber. Sumber belajar berupa buku pelajaran sudah dipersiapkan sendiri oleh siswa.
19	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.	✓		Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan, tetapi selama pembelajaran guru sempat keluar ruangan kelas karena ada suatu hal yang harus diselesaikan.
PENUTUP PELAJARAN				
20	Guru meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.		✓	Menjelang akhir pelajaran, pembelajaran masih berfokus pada latihan membuat kalimat sendiri oleh siswa.
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.		✓	Selama pembelajaran, tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami walaupun guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
22	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.		✓	Guru hanya memberikan tugas rumah yang harus dikerjakan oleh siswa.
23	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.	✓		Tugas yang diberikan yaitu berupa membaca wacana yang terdapat

				pada buku.
24	Guru menyampaikan materi selanjutnya .		✓	Guru tidak menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas.
25	Guru mengakhiri kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.	✓		Salam yang diucapkan guru yaitu *owari* (selesai). Salah satu siswa merespon dengan mengucapkan instruksi *jaa minasan, mou jikan desukara kaerimashou* (じゃあ皆さん、もうじかんですから帰りましょう) sambil memasukkan buku ke dalam tas masing-masing. Kemudian seluruh siswa menjawab *hai kaerimashou* (はい、帰りましょう). Setelah selesai merapikan buku, perwakilan siswa memberikan instruksi berdiri, melakukan *ojigi*, kemudian memberikan salam *doumo arigatou gozaimasu* (どうもありがとうございます) dan *otsukaresamadeshita* (おつかれさまでした). Setelah siswa selesai memberikan salam kemudian guru merespon dengan *ojigi*.

Diadaptasi dari: Padmadewi,2012; Padmadewi, dkk, 2017; Anggaryani, 2018; Kobayashi, 2019.

Lampiran 12. Hasil Observasi Kedua

Observasi ke : II

Hari, Tanggal : Senin, 29 April 2019

Jam : 10.30 – 12.05 WITA

Materi : Bab 11; kata bilangan, frekuensi kegiatan.

Jumlah siswa : 14 orang

Kelas : Karantina Ruri Sensei

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
MEMBUKA PELAJARAN				
1	Guru mengawali kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.		✓	Guru mengawali kelas dengan bertanya kepada siswa mengenai sudah melakukan tugas rumah yang diberikan yaitu membaca sebuah wacana berjudul *doko ga ichiban iidesuka* (どこがいちばんいいですか) pada buku *Minna no Nihongo 1*. Beberapa siswa menjawab bahwa sudah membaca wacana tersebut di rumah.
2	Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa.	✓		Konfirmasi dilakukan dengan menunjuk beberapa siswa untuk membaca tugas wacana di depan kelas. Siswa yang ditunjuk membaca di depan kelas. Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan apresiasi berupa pujian *ii yo* (いいよ), *jouzu* (上手)
3	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi dalam bahasa		✓	Apersepsi tidak dilakukan. Setelah menyampaikan materi yang akan

	Jepang.			dibahas, pembelajaran berlangsung pada pembahasan materi pada buku.
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.		✓	Guru langsung memberitahukan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari yaitu mengulang membahas materi bab 11.
INTI PEMBELAJARAN				
5	Guru mengawali pelajaran dengan pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.		✓	Guru menunjuk siswa satu persatu untuk membahas soal latihan yang ada pada bab 11. Siswa yang ditunjuk membahas soal latihan yang ada pada bab 11.
6	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.		✓	Media yang digunakan yaitu buku pelajaran.
7	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.		✓	Sebelum pembelajaran berlangsung, para siswa mempelajari kosakata dan pola kalimat secara mandiri. Guru akan memperkenalkan kosakata apabila terdapat kosakata bahasa Jepang yang belum diketahui oleh siswa.
8	Guru mengecek pelafalan setiap siswa.	✓		Apabila ada siswa yang salah melafalkan kosakata, guru langsung mengoreksi hingga pelafalan siswa sudah tepat. Contoh : Siswa mengucapkan kata *nuki ga* yang seharusnya dibaca kata *niku ga*, guru langsung mengoreksi pelafalan siswa tersebut. Kemudian siswa memperbaiki pelafalan kata tersebut.

9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		✓	Guru tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga mengajar hanya berpatokan pada buku pelajaran saja.
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Penggunaan kosakata dibatasi pada yang sudah dipelajari.
11	Guru menerapkan strategi *drill* dalam pembelajaran. Teknik-teknik *drill* yang digunakan: - Siswa berlatih mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan tepat (*Hanpuku doriru* atau *repetition drill)*. - Siswa berlatih mengganti bagian kalimat pada model yang ditunjukkan oleh guru (*Dainyuu doriru* atau *subtitution drill)*. - Siswa berlatih mengubah bentuk kata/kalimat sebelumnya menjadi bentuk kata/kalimat yang telah ditentukan (*Henkei doriru* atau *transformation drill)*. - Siswa berlatih menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu kalimat (*Ketsugou doriru* atau *combination drill)*. - Siswa berlatih membuat kalimat dengan diberikan sebuah kata oleh guru kemudian menghubungkan kata tersebut menjadi kalimat yang	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	1. *Drill* dilakukan dengan pembahasan latihan soal pada buku. 2. Seluruh siswa terlibat dalam kegiatan *drill*. 3. Guru langsung mengoreksi pelafalan siswa ketika siswa salah mengucapkan suatu kosakata. 4. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *subtitution drill*. たまご・よっつ → たまごが　いくつ　ありますか。 ……よっつ　あります。 5. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *transformation drill.* 1 日・彼女に　でんわをかけます　(2) → 1 日に　何回　彼女に　でんわをかけますか。 …2 かい　かけます。 6. Contoh penggunaan bentuk

	panjang dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan (*Kakuchou doriru* atau *expansion drill).* - Siswa berlatih melengkapi kalimat yang belum utuh menjadi kalimat yang sempurna (*Kansei doriru* atau *completion drill).* - Siswa berlatih membuat jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang disarankan (*Mondou doriru* atau *question and answer drill).*	✓ ✓		kalimat dalam *completion drill.* りょうに　じてんしゃが（なんだい）ありますか。 …5台　あります。 7. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *question and answer drill.* 田中さんは　ご主人とこどもが　2人います。田中さんの家族は　全部で　何人ですか。 …4人かぞくです。 8. Setelah pembahasan latihan soal di buku selesai, siswa tidak diminta untuk membuat contoh kalimat sendiri.
12	Guru menerapkan strategi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan terarah untuk semua siswa. - Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab. - Menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.	✓ ✓ ✓ ✓		1. Di sela-sela pembahasan soal latihan pada buku, guru bertanya kepada siswa mengenai arti kosakata bahasa Jepang yang terdapat pada soal latihan dalam bahasa Indonesia. 2. Kosakata yang ditanyakan yaitu: *funabin* (船便), *jitensha* (自転車), dan *goshujin* (ご主人). 3. Siswa menjawab arti kosakata tersebut, yaitu *funabin* (船便)

				artinya pos laut, *jitensha* (自転車) artinya sepeda, dan *goshujin* (ご主人) artinya suami.
13	Guru menerapkan strategi aktivitas kinerja dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menyuruh siswa membuat skenario tentang aktivitas yang akan diperankan. - Guru menyiapkan panduan bagi siswa yang bertugas sebagai peserta dan menginformasikan kepada mereka peran yang harus mereka lakukan. - Guru menyiapkan materi tambahan yang mendukung permainan/pertunjukkan. - Guru memberitahukan siswa bahwa kelas akan dilibatkan dalam aktivitas kinerja (*role playing)*. - Guru memberitahukan siswa tentang peran mereka masing-masing. - Guru memberitahukan siswa lain untuk memerankan tugas dan peran mereka dengan baik. - Guru menyampaikan langkah-langkah permainan secara umum kepada setiap peserta sehingga setiap orang yang terlibat mengetahui apa yang sedang dan akan terjadi.		✓	Guru tidak menggunakan strategi aktivitas kinerja selama pembelajaran.

	- Guru memonitor siswa yang terlibat. - Guru melakukan orientasi tentang pertunjukkan yang telah berlangsung dan mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dari permainan yang telah ditunjukkan siswa.			
14	Guru melaksanakan strategi lagu dan permainan dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Guru memberikan materi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bernyanyi agar tidak jenuh selama pembelajaran. - Guru memberikan materi dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bermain agar tidak jenuh selama pembelajaran.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Guru tidak menerapkan strategi lagu dan permainan selama pembelajaran berlangsung.
15	Guru melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di dalam kelas. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan alasan		✓	Guru tidak menerapkan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di kelas selama pembelajaran berlangsung.

	mengapa kerja kelompok dipilih. - Siswa membentuk kelompok, mengumpulkan materi dan siap mulai bekerja. - Guru mengelilingi kelompok dan memberi bantuan kepada kelompok yang mempunyai kesulitan. - Guru mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam terhadap topik yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif. - Guru memonitor kerja kelompok dan mengumpulkan informasi tentang penampilan dan kinerja tiap-tiap siswa.			
16	Guru menerapkan strategi diskusi dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru memberikan topik permasalahan kepada siswa. - Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. - Guru menanggapi pendapat dari siswa. - Guru menyiapkan persiapan diskusi, yaitu rencana pelajaran untuk kegiatan diskusi.		✓	Guru tidak menerapkan strategi diskusi selama pembelajaran berlangsung.

	- Guru menyiapkan lingkungan diskusi, yaitu mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan diskusi.			
17	Guru memberikan penugasan selama pembelajaran.	✓		Tugas diberikan menjelang akhir pelajaran. Tugas yang diberikan berupa membaca wacana pada buku, kemudian dibahas pada pertemuan berikutnya.
18	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Guru meminta salah satu siswa memfotokopi lembar soal yang akan dikerjakan oleh siswa.
19	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.	✓		Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
PENUTUP PELAJARAN				
20	Guru meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.		✓	Guru tidak meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.		✓	Selama pembelajaran, tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.
22	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.	✓		Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis yang dikerjakan pada pertemuan hari itu. Soal yang dikerjakan yaitu soal yang berkaitan dengan materi bab 11. Waktu mengerjakan soal yaitu selama 30 menit.
23	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.	✓		Tugas rumah yang diberikan yaitu berupa membaca wacana yang

				terdapat pada buku pelajaran.
24	Guru menyampaikan materi selanjutnya .		✓	Guru tidak menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas. Guru langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan kata *owari* (selesai).
25	Guru mengakhiri kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.	✓		Salam yang digunakan untuk mengakhiri kelas yaitu mengucapkan kata *owari* (selesai). Salah satu siswa mengucapkan intruksi *jaa minasan, mou jikan desukara kaerimashou* (じゃあ皆さん、もう時間ですから　帰りましょう). Kemudian seluruh siswa menjawab *hai kaerimashou* (はい、帰りましょう). Setelah selesai merapikan buku, semua siswa terlebih dahulu memberikan salam kepada guru, dengan cara perwakilan siswa memberikan intruksi berdiri, melakukan *ojigi,* kemudian memberikan salam *doumo arigatou gozaimasu* (どうもありがとうございます) dan *otsukaresamadeshita* (おつかれさまでした). Setelah siswa selesai memberikan salam kemudian guru merespon dengan *ojigi*.

Diadaptasi dari: Padmadewi,2012; Padmadewi, dkk, 2017; Anggaryani, 2018; Kobayashi, 2019.

Lampiran 13. Hasil Observasi Ketiga

Observasi ke : III
Hari, Tanggal : Senin, 6 Mei 2019
Jam : 10.30 – 12.00 WITA
Materi : Pembahasan soal tes bab 12 dan bab 13
Jumlah siswa : 18 orang
Kelas : Karantina HR Sensei

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
MEMBUKA PELAJARAN				
1	Guru mengawali kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.		✓	Guru mengawali kelas dengan menanyakan siswa yang absen pada pertemuan hari itu. Salah satu siswa menjawab ada 2 siswa yang absen.
2	Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa.		✓	Guru langsung meminta siswa untuk membahas soal tes bab 12.
3	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi dalam bahasa Jepang.		✓	Guru membagikan lembar soal beserta jawaban siswa kepada siswa untuk dibahas bersama-sama. Masing-masing siswa menerima lembar soal beserta jawaban secara acak.
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.		✓	Rencana kegiatan yang dilakukan yaitu pembahasan soal tes.
INTI PEMBELAJARAN				
5	Guru mengawali pelajaran dengan pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.		✓	Guru tidak melakukan pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran

				berfokus pada pembahasan soal-soal tes dan tugas rumah yaitu membaca sebuah wacana.
6	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Media yang digunakan yaitu buku pelajaran dan lembar tes soal.
7	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.		✓	Selama pembelajaran berlangsung, guru tidak memperkenalkan kosakata dan pola kalimat di papan tulis.
8	Guru mengecek pelafalan setiap siswa.		✓	Selama pembelajaran berlangsung, tidak ada siswa yang salah melafalkan kosakata sehingga guru tidak perlu mengecek pelafalan setiap siswa.
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		✓	Guru tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga mengajar hanya berpatokan pada buku pelajaran saja.
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Penggunaan kosakata dibatasi pada yang sudah dipelajari.
11	Guru menerapkan strategi *drill* dalam pembelajaran. Teknik-teknik *drill* yang digunakan: - Siswa berlatih mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan tepat (*Hanpuku doriru* atau *repetition drill)*. - Siswa berlatih mengganti bagian kalimat pada model yang ditunjukkan oleh guru (*Dainyuu*	✓	✓ ✓	1. Guru melakukan *drill* dengan cara menunjuk siswa satu persatu untuk membahas soal tes yang dikerjakannya. 2. Siswa yang ditunjuk membahas soal dan jawabannya, kemudian menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia per butir soal. 3. Contoh soal tes yang dibahas: Siswa membahas nomor soal yang

	doriru atau *subtitution drill)*. - Siswa berlatih mengubah bentuk kata/kalimat sebelumnya menjadi bentuk kata/kalimat yang telah ditentukan (*Henkei doriru* atau *transformation drill)*. - Siswa berlatih menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu kalimat (*Ketsugou doriru* atau *combination drill)*. - Siswa berlatih membuat kalimat dengan diberikan sebuah kata oleh guru kemudian menghubungkan kata tersebut menjadi kalimat yang panjang dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan (*Kakuchou doriru* atau *expansion drill)*. - Siswa berlatih melengkapi kalimat yang belum utuh menjadi kalimat yang sempurna (*Kansei doriru* atau *completion drill)*. - Siswa berlatih membuat jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang disarankan (*Mondou doriru* atau *question and answer drill)*.	✓ ✓	✓ ✓ ✓	memuat perubahan kata sifat. Contoh bentuk kata sifat yang dibahas, yaitu *omoi* (おもい). Bentuk perubahannya yaitu *omoi desu* (おもいです), *omokunai desu* (おもくないです), *omokatta desu* (おもかったです), dan *omokunakatta desu* (おもくなかったです). Pada saat menerjemahkan ke bahasa Indonesia, siswa hanya menerjemahkan kata *omoi* yang berarti ‘berat’.
12	Guru menerapkan strategi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran.	✓		1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang

	Aspek yang diperhatikan: - Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan terarah untuk semua siswa. - Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab. - Menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.	✓ ✓ ✓ ✓		jelas selama pembahasan soal tes. 2. Beberapa siswa bertanya mengenai hal yang kurang jelas yang terdapat pada lembar tes masing-masing. 3. Guru menghampiri siswa yang bertanya dan memberikan jawaban berdasarkan pertanyaan yang dilontarkan.
13	Guru menerapkan strategi aktivitas kinerja dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menyuruh siswa membuat skenario tentang aktivitas yang akan diperankan. - Guru menyiapkan panduan bagi siswa yang bertugas sebagai peserta dan menginformasikan kepada mereka peran yang harus mereka lakukan. - Guru menyiapkan materi tambahan yang mendukung permainan/pertunjukkan. - Guru memberitahukan siswa bahwa kelas akan dilibatkan dalam aktivitas kinerja (*role playing)*. - Guru memberitahukan siswa tentang peran mereka masing-masing. - Guru memberitahukan siswa lain untuk memerankan tugas dan peran		✓	Guru tidak menggunakan strategi aktivitas kinerja selama pembelajaran berlangsung.

	mereka dengan baik. - Guru menyampaikan langkah-langkah permainan secara umum kepada setiap peserta sehingga setiap orang yang terlibat mengetahui apa yang sedang dan akan terjadi. - Guru memonitor siswa yang terlibat. - Guru melakukan orientasi tentang pertunjukkan yang telah berlangsung dan mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dari permainan yang telah ditunjukkan siswa.			
14	Guru melaksanakan strategi lagu dan permainan dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Guru memberikan materi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bernyanyi agar tidak jenuh selama pembelajaran. - Guru memberikan materi dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bermain agar tidak jenuh selama pembelajaran.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Guru tidak menerapkan strategi lagu dan permainan selama pembelajaran berlangsung.
15	Guru melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di dalam kelas.		✓	Guru tidak menerapkan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di kelas selama

	Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan alasan mengapa kerja kelompok dipilih. - Siswa membentuk kelompok, mengumpulkan materi dan siap mulai bekerja. - Guru mengelilingi kelompok dan memberi bantuan kepada kelompok yang mempunyai kesulitan. - Guru mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam terhadap topik yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif. - Guru memonitor kerja kelompok dan mengumpulkan informasi tentang penampilan dan kinerja tiap-tiap siswa.			pembelajaran berlangsung.
16	Guru menerapkan strategi diskusi dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru memberikan topik permasalahan kepada siswa. - Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan		✓	Guru tidak menerapkan strategi diskusi selama pembelajaran berlangsung.

	pendapatnya. - Guru menanggapi pendapat dari siswa. - Guru menyiapkan persiapan diskusi, yaitu rencana pelajaran untuk kegiatan diskusi. - Guru menyiapkan lingkungan diskusi, yaitu mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan diskusi.			
17	Guru memberikan penugasan selama pembelajaran.		✓	Tugas tidak diberikan selama pembelajaran, melainkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dibahas pada pertemuan hari ini. Tugas yang dibahas yaitu membaca wacana dalam buku pelajaran.
18	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber belajar.
19	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.	✓		Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
PENUTUP PELAJARAN				
20	Guru meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.		✓	Guru tidak meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	✓		Selama pembelajaran, tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami meskipun guru sudah memberikan kesempatan kepada

				siswa untuk bertanya.
22	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.		✓	Guru berencana melakukan tes pada pertemuan berikutnya.
23	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.		✓	Guru mengingatkan kepada siswa yang sudah mengerjakan tugas rumah berupa menjawab soal latihan yang dikerjakan pada buku latihan untuk dikumpulkan hari ini.
24	Guru menyampaikan materi selanjutnya .	✓		Materi yang disampaikan yaitu bab 14 dan mengadakan tes di akhir pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa memfotokopi lembar soal bab 14.
25	Guru mengakhiri kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.		✓	Salah satu siswa mengucapkan intruksi *jaa minasan, mou jikan desukara kaerimashou.* Kemudian seluruh siswa menjawab *hai kaerimashou.* Setelah selesai merapikan buku, semua siswa terlebih dahulu memberikan salam kepada guru, dengan cara perwakilan siswa memberikan intruksi berdiri, melakukan *ojigi,* kemudian memberikan salam *doumo arigatou gozaimasu* dan *otsukaresamadeshita.* Setelah siswa selesai memberikan salam kemudian guru merespon dengan *ojigi*.

Diadaptasi dari: Padmadewi, 2012; Padmadewi, dkk, 2017; Anggaryani, 2018; Kobayashi, 2019.

Lampiran 14. Hasil Observasi Keempat

Observasi ke : IV
Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2019
Jam : 10.30 – 12.00 WITA
Materi : Bab 16: Kegiatan sehari-hari
Jumlah siswa : 15 orang
Kelas : Karantina Ruri Sensei

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
MEMBUKA PELAJARAN				
1	Guru mengawali kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.	✓		Guru langsung mengucapkan *ohayou* (selamat pagi) ketika baru memasuki ruang kelas. Siswa merespon dengan mengucapkan *ohayou gozaimasu.*
2	Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa.	✓		Guru langsung bertanya tentang materi pelajaran yang akan dibahas. Salah satu siswa menjawab bahwa materi pelajaran yang dibahas yaitu bab 16. Guru bertanya dengan mengatakan "*jaa benkyousuru ne, daijoubu?*" (sekarang belajar ya, tidak apa-apa?)
3	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi dalam bahasa Jepang.		✓	Guru menuliskan satu kosakata 中止する (membatalkan) di papan tulis. Seluruh siswa memperhatikan kosakata yang ditulis oleh guru di papan, dan mencatatnya di buku catatan.

4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.		✓	Guru langsung menyebutkan materi yang akan dibahas.
INTI PEMBELAJARAN				
5	Guru mengawali pelajaran dengan pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.		✓	Pelajaran diawali dengan pembahasan materi pada buku pelajaran.
6	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Media yang digunakan yaitu buku pelajaran.
7	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.		✓	Guru memperkenalkan kosakata baru disertai penjelasan bila ada kosakata yang belum diketahui siswa. Kosakata yang diperkenalkan yaitu 中止(ちゅうし)する (membatalkan).
8	Guru mengecek pelafalan setiap siswa.	✓		Guru langsung memperbaiki pelafalan siswa hingga tepat apabila siswa salah dalam mengucapkan kosakata. Contoh: kosakata *shokuji* (食事) yang terdapat dalam buku, namun siswa membacanya dengan kata *shokusho* (しょくしょ).
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		✓	Guru tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga mengajar hanya berpatokan pada buku pelajaran saja.
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa	✓		Penggunaan kosakata dibatasi pada yang sudah dipelajari.

	Jepang.			
11	Guru menerapkan strategi *drill* dalam pembelajaran. Teknik-teknik *drill* yang digunakan: - Siswa berlatih mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan tepat (*Hanpuku doriru* atau *repetition drill).* - Siswa berlatih mengganti bagian kalimat pada model yang ditunjukkan oleh guru (*Dainyuu doriru* atau *subtitution drill).* - Siswa berlatih mengubah bentuk kata/kalimat sebelumnya menjadi bentuk kata/kalimat yang telah ditentukan (*Henkei doriru* atau *transformation drill).* - Siswa berlatih menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu kalimat (*Ketsugou doriru* atau *combination drill).* - Siswa berlatih membuat kalimat dengan diberikan sebuah kata oleh guru kemudian menghubungkan kata tersebut menjadi kalimat yang panjang dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan (*Kakuchou doriru* atau *expansion drill).* - Siswa berlatih melengkapi kalimat yang belum utuh menjadi kalimat yang sempurna (*Kansei doriru* atau *completion drill).*	✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	1. *Drill* dilakukan dengan membahas latihan soal pada buku. 2. Seluruh siswa dilibatkan dalam *drill.* 3. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *subtitution drill*. おてらを見ます (なら公園へ行きます・昼ごはんを食べます) → おてらを見てから、何をしますか。 … ならこうえんへ行って、昼ごはんを食べます。 4. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *transformation drill.* 市役所(しやくしょ)へ行きます・外国人登録をします。 →市役所へ行って、外国人登録をします。

	- Siswa berlatih membuat jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang disarankan (*Mondou doriru* atau *question and answer drill).*		✓	
12	Guru menerapkan strategi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan terarah untuk semua siswa. - Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab. - Menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.	✓ ✓ ✓ ✓		Guru bertanya kepada salah satu siswa tentang arti kata *kyanseru* (キャンセル) dan *ryou* (寮) dalam bahasa Indonesia.
13	Guru menerapkan strategi aktivitas kinerja dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menyuruh siswa membuat skenario tentang aktivitas yang akan diperankan. - Guru menyiapkan panduan bagi siswa yang bertugas sebagai peserta dan menginformasikan kepada mereka peran yang harus mereka lakukan. - Guru menyiapkan materi		✓	Guru tidak menggunakan strategi aktivitas kinerja selama pembelajaran.

	tambahan yang mendukung permainan/pertunjukkan. - Guru memberitahukan siswa bahwa kelas akan dilibatkan dalam aktivitas kinerja (*role playing)*. - Guru memberitahukan siswa tentang peran mereka masing-masing. - Guru memberitahukan siswa lain untuk memerankan tugas dan peran mereka dengan baik. - Guru menyampaikan langkah-langkah permainan secara umum kepada setiap peserta sehingga setiap orang yang terlibat mengetahui apa yang sedang dan akan terjadi. - Guru memonitor siswa yang terlibat. - Guru melakukan orientasi tentang pertunjukkan yang telah berlangsung dan mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dari permainan yang telah ditunjukkan siswa.			
14	Guru melaksanakan strategi lagu dan permainan dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Guru memberikan materi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bernyanyi agar tidak jenuh selama		✓ ✓ ✓	Guru tidak menerapkan strategi lagu dan permainan selama pembelajaran.

	pembelajaran. - Guru memberikan materi dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bermain agar tidak jenuh selama pembelajaran.		✓ ✓	
15	Guru melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di dalam kelas. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan alasan mengapa kerja kelompok dipilih. - Siswa membentuk kelompok, mengumpulkan materi dan siap mulai bekerja. - Guru mengelilingi kelompok dan memberi bantuan kepada kelompok yang mempunyai kesulitan. - Guru mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam terhadap topik yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif. - Guru memonitor kerja kelompok dan mengumpulkan informasi tentang penampilan dan kinerja tiap-tiap siswa.		✓	Guru tidak menerapkan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok.

16	Guru menerapkan strategi diskusi dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru memberikan topik permasalahan kepada siswa. -Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. - Guru menanggapi pendapat dari siswa. - Guru menyiapkan persiapan diskusi, yaitu rencana pelajaran untuk kegiatan diskusi. - Guru menyiapkan lingkungan diskusi, yaitu mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan diskusi.		✓	Guru tidak menerapkan strategi diskusi selama pembelajaran.
17	Guru memberikan penugasan selama pembelajaran.		✓	Guru tidak memberikan penugasan selama pembelajaran.
18	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.		✓	Selama pembelajaran di kelas, guru tidak melibatkan siswa dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber. Sumber belajar berupa buku pelajaran sudah dipersiapkan sendiri oleh siswa.
19	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.	✓		Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan, tetapi selama pembelajaran guru sempat keluar ruangan kelas karena ada suatu hal yang harus diselesaikan.

PENUTUP PELAJARAN				
20	Guru meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.		✓	Guru meminta salah satu siswa untuk membagikan hasil jawaban tes yang dikerjakan siswa.
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.		✓	Tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.
22	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.		✓	Guru memberikan informasi tentang tes tulis yang akan diselenggarakan pada beberapa hari selanjutnya dan memberikan motivasi terkait persiapan tes.
23	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.		✓	Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari soal-soal latihan untuk persiapan tes.
24	Guru menyampaikan materi selanjutnya .		✓	Guru tidak menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas.
25	Guru mengakhiri kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.	✓		Salam yang diucapkan guru yaitu *owari* (selesai). Siswa tidak mengucapkan salam penutup karena pada saat itu guru keluar ruangan untuk keperluan penting.

Diadaptasi dari: Padmadewi,2012; Padmadewi, dkk, 2017; Anggaryani, 2018; Kobayashi, 2019.

Lampiran 15. Hasil Observasi Kelima

Observasi ke : V
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Mei 2019
Jam : 10.30 – 11.00 WITA/ 11.15-12.15 WITA
Materi : Permainan *shiritori* / Bab 20: bentuk non formal
Jumlah siswa : 6 orang / 25 orang
Kelas : Karantina Ruri Sensei

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
MEMBUKA PELAJARAN				
1	Guru mengawali kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.		✓	Guru mengawali kelas dengan menyampaikan informasi terkini. Siswa mendengarkan dengan seksama dan merespon bila guru bertanya pada siswa.
2	Guru mengkonfirmasi kesiapan belajar siswa.		✓	Guru tidak melakukan konfirmasi kesiapan belajar siswa.
3	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi dalam bahasa Jepang.		✓	Guru bertanya bahwa apa yang dibahas pada materi bab 20. Siswa menjawab bahwa materi bab 20 membahas bentuk non formal *(futsuukei)*.
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	✓		Rencana kegiatan yang disampaikan yaitu melakukan permainan *shiritori*, membahas materi bab 20, dan mengadakan tes materi bab 20.
INTI PEMBELAJARAN				
5	Guru mengawali pelajaran dengan		✓	Pelajaran diawali dengan

	pengulangan pelajaran yang sudah sempat dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.			melakukan permainan *shiritori*.
6	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Media yang digunakan yaitu buku pelajaran.
7	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.		✓	Guru memperkenalkan kosakata baru disertai penjelasan bila ada kosakata yang belum diketahui siswa. Kosakata yang diperkenalkan yaitu ぬいぐるみ (boneka), 大協建設 (だいきょうけんせつ) (perusahaan bidang konstruksi).
8	Guru mengecek pelafalan setiap siswa.	✓		Guru langsung memperbaiki pelafalan siswa hingga tepat apabila siswa salah dalam mengucapkan kosakata. Contoh: kosakata yang terdapat pada soal tes yaitu *juusho* (住所). Namun siswa membacanya dengan kata *jutsu* (じゅつ).
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		✓	Guru tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga mengajar hanya berpatokan pada buku pelajaran saja.
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.	✓		Penggunaan kosakata dibatasi pada yang sudah dipelajari.
11	Guru menerapkan strategi *drill*			1. *Drill* dilakukan dengan

	dalam pembelajaran. Teknik-teknik *drill* yang digunakan: - Siswa berlatih mengulang apa yang diucapkan oleh guru dengan tepat (*Hanpuku doriru* atau *repetition drill)*. - Siswa berlatih mengganti bagian kalimat pada model yang ditunjukkan oleh guru (*Dainyuu doriru* atau *subtitution drill)*. - Siswa berlatih mengubah bentuk kata/kalimat sebelumnya menjadi bentuk kata/kalimat yang telah ditentukan (*Henkei doriru* atau *transformation drill)*. - Siswa berlatih menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu kalimat (*Ketsugou doriru* atau *combination drill)*. - Siswa berlatih membuat kalimat dengan diberikan sebuah kata oleh guru kemudian menghubungkan kata tersebut menjadi kalimat yang panjang dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan (*Kakuchou doriru* atau *expansion drill)*. - Siswa berlatih melengkapi kalimat yang belum utuh menjadi kalimat yang sempurna (*Kansei doriru* atau *completion drill)*. - Siswa berlatih membuat jawaban dari pertanyaan dengan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	membahas latihan soal pada buku dan soal pada lembar tes bab 20. 2. Seluruh siswa dilibatkan dalam *drill*. 3. Contoh penggunaan bentuk kalimat dalam *transformation drill*. 日本語の勉強はおもしろいです。 →日本語の勉強はおもしろい。

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

	menggunakan kata-kata yang disarankan (*Mondou doriru* atau *question and answer drill).*			
12	Guru menerapkan strategi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan terarah untuk semua siswa. - Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menjawab. - Menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.	✓ ✓ ✓ ✓		Pada saat pembahasan soal, guru menanyakan arti kosakata *nikki* (日記) dalam bahasa Indonesia. Siswa menjawab arti kosakata tersebut dengan mengatakan "buku catatan". Namun siswa menjawab dengan bantuan siswa lain yang duduk di sebelahnya.
13	Guru menerapkan strategi aktivitas kinerja dalam pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menyuruh siswa membuat skenario tentang aktivitas yang akan diperankan. - Guru menyiapkan panduan bagi siswa yang bertugas sebagai peserta dan menginformasikan kepada mereka peran yang harus mereka lakukan. - Guru menyiapkan materi tambahan yang mendukung permainan/pertunjukkan.		✓	Guru tidak menggunakan strategi aktivitas kinerja selama pembelajaran.

	- Guru memberitahukan siswa bahwa kelas akan dilibatkan dalam aktivitas kinerja (*role playing)*. - Guru memberitahukan siswa tentang peran mereka masing-masing. - Guru memberitahukan siswa lain untuk memerankan tugas dan peran mereka dengan baik. - Guru menyampaikan langkah-langkah permainan secara umum kepada setiap peserta sehingga setiap orang yang terlibat mengetahui apa yang sedang dan akan terjadi. - Guru memonitor siswa yang terlibat. - Guru melakukan orientasi tentang pertunjukkan yang telah berlangsung dan mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dari permainan yang telah ditunjukkan siswa.			
14	Guru melaksanakan strategi lagu dan permainan dalam pembelajaran. Aspek yang diperhatikan: - Guru memberikan materi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bernyanyi agar tidak jenuh selama pembelajaran. - Guru memberikan materi dengan	✓	 ✓ ✓	Permainan yang diberikan yaitu *shiritori.* Siswa yang terlibat dalam permainan *shiritori* yaitu 6 orang. Salah satu siswa mengucapkan satu kosakata bahasa Jepang, kemudian dilanjutkan oleh siswa lainnya dengan menyebutkan kosakata berdasarkan suku kata terakhir dari kosakata yang diucapkan siswa

	menggunakan permainan dalam pembelajaran. - Guru mengajak siswa bermain agar tidak jenuh selama pembelajaran.	✓ ✓		sebelumnya. Permainan berlangsung selama 10 menit.
15	Guru melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok di dalam kelas. Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan alasan mengapa kerja kelompok dipilih. - Siswa membentuk kelompok, mengumpulkan materi dan siap mulai bekerja. - Guru mengelilingi kelompok dan memberi bantuan kepada kelompok yang mempunyai kesulitan. - Guru mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam terhadap topik yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk tetap berpartisipasi secara aktif. - Guru memonitor kerja kelompok dan mengumpulkan informasi tentang penampilan dan kinerja tiap-tiap siswa.		✓	Guru tidak menerapkan pembelajaran dengan membentuk kerja kelompok.
16	Guru menerapkan strategi diskusi dalam pembelajaran.		✓	Guru tidak menerapkan strategi diskusi selama pembelajaran.

	Langkah-langkah pelaksanaan: - Guru memberikan topik permasalahan kepada siswa. - Siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. - Guru menanggapi pendapat dari siswa. - Guru menyiapkan persiapan diskusi, yaitu rencana pelajaran untuk kegiatan diskusi. - Guru menyiapkan lingkungan diskusi, yaitu mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan diskusi.			
17	Guru memberikan penugasan selama pembelajaran.		✓	Selama pembelajaran, guru tidak memberikan tugas apapun kepada siswa.
18	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber) dalam pembelajaran bahasa Jepang.		✓	Selama pembelajaran di kelas, guru tidak melibatkan siswa dalam penyiapan pemanfaatan media/sumber. Sumber belajar berupa buku pelajaran sudah dipersiapkan sendiri oleh siswa.
19	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.	✓		Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan, tetapi waktu pelajaran digunakan 15 menit untuk melakukan perpisahan kepada siswa-siswa yang akan berangkat

				ke Jepang.
PENUTUP PELAJARAN				
20	Guru meminta siswa untuk melakukan simpulan materi pembelajaran.		✓	Menjelang akhir pembelajaran, pembelajaran masih berfokus pada pembahasan soal pada tes.
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.		✓	Setelah pembahasan soal selesai, guru langsung mengakhiri pembelajaran.
22	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.		✓	Evaluasi dilakukan pada pertengahan pembelajaran. Jenis evaluasi yaitu tes tulis materi bab 20.
23	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.		✓	Guru tidak memberikan tugas kepada siswa.
24	Guru menyampaikan materi selanjutnya .		✓	Guru tidak menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas.
25	Guru mengakhiri kelas dengan salam sapaan *(aisatsu)* dalam bahasa Jepang.		✓	Salam yang diucapkan guru yaitu *owari* (selesai). Salah satu siswa merespon dengan mengucapkan instruksi *jaa minasan, mou jikan desukara owarimashou* (じゃあ皆さん、もうじかんですから終わりましょう) Kemudian seluruh siswa menjawab *hai owarimashou* (はい、終わりましょう). Perwakilan siswa memberikan instruksi berdiri, melakukan *ojigi*, kemudian memberikan salam

				doumo arigatou gozaimasu (どうもありがとうございます) dan *otsukaresamadeshita* (おつかれさまでした). Setelah siswa selesai memberikan salam kemudian guru merespon dengan mengatakan *ii yo* (いいよ) dan *jaa owari* (じゃあ、終わり).

Diadaptasi dari: Padmadewi,2012; Padmadewi, dkk, 2017; Anggaryani, 2018; Kobayashi, 2019.

Lampiran 16. Silabus

SILABUS PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI (PBK)

1. Judul Unit Kompetensi : Bahasa Jepang
2. Kode Unit Kompetensi : BHS.JH01.001.01
3. Deskripsi Unit Kompetensi : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, tatacara, mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain.
4. Perkiraan Waktu Pelatihan : 6 bulan 180jam
5. Tabel Silabus Unit Kompetensi:

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Prakiraan Waktu Pelatihan	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1. Menulis membaca huruf Hiragana dan katakana	1.1 Huruf hiragana dan katakana di pahami	• Dapat menulis huruf hiragana dan katakana • Dapat menjelaskan huruf hiragana dan katakana • Mampu menggunakan dan membaca huruf hiragana dan katakana • Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas	• Cara menulis dan membaca huruf hiagana dan katakana • Pengertian menulis dan membaca huruf hiragana dan katakana	• Memahami cara menulis dan membaca huruf hiragana dan katakana	• Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas		

UNDIKSHA

4. Mengetahui frase kalimat penunjuk kata benda	4.1 Frase kalimat penunjuk kata benda dipahami	• Dapat mengetahui frase kalimat penunjuk kata benda • Dapat menjelaskan frase kalimat penunjuk kata benda • Mampu menggunakan frase kalimat penunjuk kata benda • Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas	• Cara menggunakan frase kalimat penunjuk kata benda • Pengertian frase kalimat penunjuk kata benda	• Memahami penggunaan frase kalimat penunjuk kata benda	• Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas		
5. Penggunaan partikel e menunjukan arah gerakan atau tempat tujuan.	5.1 Di pahaminya tentang penggunaan partikel e oleh siswa dalam menunjukan arah gerakan atu tempat dalam patikel e.	• Dapat berkomonikas dengan bahasa jepang dalam menempatkan partikel e yang menunjukan arah atu suatu gerakan yang di tuju. • Saya pulang ke rumah (uchi e kaerimasu)	• Cara berkomunikasi dengan menggunakan partikel e dalam percakapan bahasa jepang yang menunjukan suatu gerakan atu tempat tujuan.	• Berkomonikasi dengan menggunakan partikel e dalam percakapan bahasa jepang yang menunjukan suatu gerakan atau tempat tujuan.	• Komunikatif • Teliti • Responsif • Taat asas		
6. Mengidentifikasi perubahan K. Kerja golongan I, II, III, kedalam bentuk K. masu.	6.1 Dipahaminya K. Kerja Bentuk Masu dalam golongan I, II, III.	• Dapat menjelaskan pengertian K. Kerja Bentuk masu dalam setiap golongan I, II, III.	• Memahami cara penggunaan suku kata setiap golongan K. Kerja	• Dapat mengucapkan K. Kerja Bentuk masu dalam pembicaraan kepada senioritas sesuai golongan K. Kerja Bentuk Masu	• Cermat • Teliti • Responsif • Taat asas		

UNDIKSHA

2. Tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain	2.1 Tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain dipahami	• Dapat Mengetahui tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain • Dapat menjelaskan tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain • Mampu melaksanakan tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain • Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas	• Cara memahami,tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain • Pengertian tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain	• memahami tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain	• memahami tatacara Mengenalkan diri sendiri dan mengenalkan orang lain		
3. Mengetahui frase kalimat dasar	3.1 Frase kalimat dasar dipahami	• Dapat mengetahui frase kalimat dasar • Dapat menjelaskan frase kalimat dasar • Mampu menggunakan frase kalimat dasar • Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas	• Cara menggunakan frase kalimat dasar • Pengertian Mengetahui frase kaliamat dasar	• Memahami penggunaan frase kalimat dasar	• Harus bersikap cermat,komunikatif, teliti, responsif, dan taat asas		

UNDIKSHA

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan

YAYASAN DWIJENDRA
BALI
NUSA·TEMBUKU·BANGLI
85

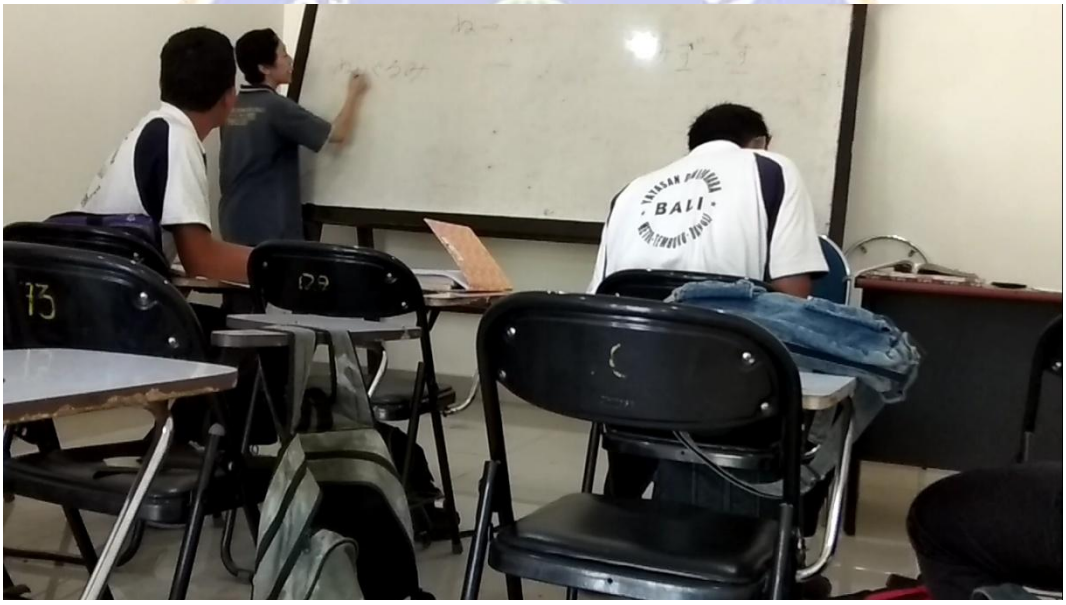
YAYASAN DWIJENDRA
BALI
NUSA·TEMBUKU·BANGLI
13

S=2

第12課

名前 イカデク アリ アグスティナ。

1. 例：

	早いです	早くないです	早かったです	早くなかったです
1)	おもいです	重くないです	おもかったです	おもくなかったです
2)	いいです	よくないです	よかったです	よくなかったです
3)	きれいです	きれいじゃありません	きれいでした	きれいじゃありませんでした
4)	かんたんです	かんたんじゃありません	かんたんでした	簡単じゃありませんでした
5)	あめです	あめじゃありません	雨でした	あめじゃありませんでした

2. 例：この試験は難しいですか。…いいえ、難しくないです。
1) このコーヒーは熱いですか。…いいえ、あつくないです。
2) きょうは暇ですか。…いいえ、ひまじゃありません。
3) 先週の土曜日は休みでしたか。…いいえ、やすみじゃありませんでした。
4) あの映画はおもしろかったですか。…いいえ、おもしろくなかったです。
5) パーティーは楽しかったですか。…いいえ、たのしくなかったです。
6) きのうはいい天気でしたか。…いいえ、いいてんきじゃありませんでした。

3. 例：1週間（に）3回彼女に電話をかけます。
1) 地下鉄（は）タクシー（より）安いです。
2) 暑い季節（と）寒い季節（と）どちら（が）いいですか。
…暑い季節（の）ほう（が）いいです。
3) 1年（で）何月（は）いちばん雨（が）多いですか。
4) 桜（は）日本の花（が）いちばん有名です。
5) 松本さん（と）山田さん（と）どちら（が）ダンス（が）上手ですか。
…どちら（も）上手です。

4. きのう京都へ行きました。そして、祇園祭を（例：見ます…見ました）。きのうは（休みじゃありません…1）やすみじゃありませんでした）が、人が（多いです…2）おおかったです）。いつも町は静かですが、きのうは（にぎやかです…3）にぎやかでした）。お祭りはとても（きれいです…4）きれいでした）。わたしは写真をたくさん（撮ります…5）とりました）。（いい天気です…6）いいてんきでした）が、あまり（暑くないです…7）あつくなかったです）。

5. 例：家族で［だれ］がいちばん歌が上手ですか。
1) 飛行機と新幹線と［どちら］が速いですか。
2) スポーツで［なに］がいちばんおもしろいですか。
3) 京都旅行は［どう］でしたか。
4) 来年タイへ行きます。［いつ］がいちばんいい季節ですか。
5) 東京の本屋で［どこ］がいちばん本が多いですか。

6. 例1：ホンコン／シンガポール／近い…ホンコンはシンガポールより近いです。
例2：日本／東京／いちばん／人が多い…日本で東京がいちばん人が多いです。
1) 地下鉄／バス／速い…ちかてつはバスよりはやいです。
2) 日本料理／すし／いちばん／おいしい…にほんりょうりですしがいちばんおいしいです。
3) 1年／8月／いちばん／暑い…1ねんで8がつがいちばんあついです。
4) さくら大学／富士大学／古い…さくらだいがくはふじだいがくよりふるいです。
5) 駅の前のパン屋／デパート／安い…えきのまえのパンやはデパートよりやすいです。

7. 1) あなたのうちから郵便局と銀行とどちらが近いですか。
ぎんこうのほうがちかいです。
2) 季節でいつがいちばん好きですか。はるがいちばんすきです。
3) きのうの天気はどうでしたか。あめでした。
4) きのうは休みでしたか。いいえ、やすみじゃありませんでした。
5) 日本とあなたの国とどちらが大きいですか。
にほんのほうがおおきいです。

第13課

名前 ブダ アリャ ワイグナ

1. 例：わたしは1年（で）夏がいちばん好きです。
1) 寂しいです（から）、友達（が）欲しいです。
2) わたしは国（へ）帰りたいです。そして両親（に）会いたいです。
3) 毎朝公園（を）散歩します。
4) 日本（に）何（の）勉強（に）来ましたか。
5) 郵便局（へ）速達（を）出し（に）行きました。
6) 市役所（へ）外国人登録（に）行きます。
7) おなかがすきましたね。あのレストラン（に）入りませんか。
8) 空港（で）母（を）迎え（に）行きました。

2. 例：

例：わたしはネクタイが欲しいです。
1) わたしはかばんがほしいです。
2) わたしはカメラがほしいです。
3) わたしはコンピューターがほしいです。
4) わたしはくるまがほしいです。

3. 例：

例：わたしはラジオを聞きたいです。
1) わたしはみずをのみたいです。
2) わたしはたばこをすいたいです。
3) わたしはてがみをかきたいです。
4) わたしはカメラをてりたいです。

4. 例：［何］が欲しいですか。…テープレコーダーが欲しいです。
1) 神戸へ［なに］をしに行きますか。…野球を見に行きます。
2) ［どんな］絵が欲しいですか。…緑い絵が欲しいです。
3) ［いつ］釣りに行きますか。…週末に行きたいです。
4) 日曜日は［なに］をしたいですか。…何もしたくないです。
5) フランスへ［なに］をしに行きますか。…英語の勉強に行きます。

5. 例：何か飲みたいですか。…いいえ、何も飲みたくないです。
1) 車が欲しいですか。…いいえ、ほしくないです。
2) スキーに行きたいですか。…いいえ、いきたくないです。
3) 日本の会社で働きたいですか。…いいえ、はたらきたくないです。
4) 今おなかがいっぱいですから、何もたべない。
5) 疲れましたから、何もしたくないです。

6. 例1：食堂へ行きます・ごはんを食べます…食堂へごはんを食べに行きます。
例2：デパートへ行きます・買い物します…デパートへ買い物に行きます。
1) うちへ帰ります・昼ごはんを食べます…うちへひるごはんを食べに行きます。
2) 週末は友達のうちへ行きます・遊びます…しゅうまつはともだちのうちへあそびにいきます。
3) タイ料理の店へ行きました・食事します…タイりょうりのみせへしょくじしにいきました。
4) 日本へ来ました・経済の勉強をします…にほんへけいざいのべんきょうしにきました。
5) スーパーへ行きます・チリソースを買います…スーパーへチリソースをかいにいきます。

7. 例：図書館へ本を借りに行きます。
1) 郵便局へ＿＿＿＿＿＿行きます。
2) 美術館へ＿＿＿＿＿＿行きます。
3) 日本へ＿＿＿＿＿＿来ました。
4) 国へ＿＿＿＿＿＿帰ります。
5) 喫茶店へ＿＿＿＿＿＿行きます。

8. 1) この週末どこかへ遊びに行きますか。＿＿＿＿＿＿
2) 今だれにいちばん会いたいですか。＿＿＿＿＿＿

RIWAYAT HIDUP

Ni Luh Ayu Nirmala Santi lahir di Penaga pada tanggal 1 Juni 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Arya dan Ibu Ni Putu Warsini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Penaga, Desa Landih, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Yangapi dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Tembuku dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli jurusan Bahasa dan melanjutkan ke S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Profil Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang di Yayasan Dwipahara Bali". Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.